

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

Hasil penelitian pada pekerja PT. X tentang analisis penerapan 5S terhadap kecelakaan kerja bisa disimpulkan sebagai berikut :

- a. Penerapan Program 5S di PT.X bertujuan untuk mengetahui dan memperkirakan adanya potensi bahaya atau tindakan yang mungkin dapat menyebabkan celaka pada para pekerja di tempat kerja sehingga bisa segera menentukan tindakan perbaikan yang diperlukan untuk mengendalikan bahaya tersebut sebelum menyebabkan terjadinya kecelakaan kerja.
- b. Pelaksanaan 5S dilakukan dengan pengisian form 5S dilakukan setiap bulan dan akan dievaluasi pihak manajemen setiap enam bulan.
- c. Distribusi frekuensi kecelakaan kerja diperoleh bahwa sebagian pekerja sebanyak 56 (51.4%) pernah mengalami kecelakaan kerja, lebih dari separuh sampel pekerja termasuk kategori golongan muda yaitu sebanyak 57 (52,3%), pekerja yang memiliki pengetahuan yang kurang yaitu sebanyak 37 (33,9), pekerja yang memiliki sikap yang kurang baik saat bekerja sebanyak 45 (41,3%), pekerja yang memiliki persepsi pengawasan yang kurang baik yaitu sebanyak 41 (37,6%), dan observasi implementasi 5S yang tidak memuaskan yaitu sebanyak 55 (50,0%)
- d. Tidak ada hubungan antara usia dengan kecelakaan kerja, dengan *p-value* 0,100 ($p > 0,05$)
- e. Ada hubungan antara pengetahuan 5S dengan kecelakaan kerja, dengan *p-value* 0,000 ($p < 0,05$)
- f. Ada hubungan antara sikap dengan kecelakaan kerja, dengan *p-value* 0,002 ($p < 0,05$)

- g. Ada hubungan antara pengawasan dengan kecelakaan kerja, dengan *p-value* 0,000 ($p < 0,05$)
- h. Ada hubungan antara implementasi 5S dengan kecelakaan kerja, dengan *p-value* 0.018 ($p < 0,05$)

V.2 Saran

V.2.1 Bagi Perusahaan

- a. Memberikan edukasi kepada pekerja mengenai K3 dan pengetahuan 5S serta penerapannya dalam lingkungan kerja melalui pelatihan K3 dan pelatihan 5S
- b. Menambah jumlah personil pengawasan dan meningkatkan peran pengawasan K3 dan 5S di lingkungan perusahaan dengan cara lebih disiplin dan tegas dalam menegur pekerja yang melakukan tindakan tidak aman atau tidak sesuai dengan prosedur kerja
- c. Melakukan monitoring dan evaluasi secara berkala setiap bulan terhadap lingkungan kerja terutama mengenai implementasi 5S di perusahaan.

V.2.2 Bagi pekerja

- a. Melaporkan kepada pihak K3/HSE apabila terdapat temuan bahaya atau kondisi lingkungan kerja yang memiliki potensi bahaya agar dapat segera dilakukan tindakan pengendalian
- b. Melaporkan kepada pihak K3/HSE apabila terdapat Alat Pelindung Diri (APD) yang rusak agar dapat diganti dengan yang lebih aman
- c. Saling mengingatkan sesama rekan pekerja untuk selalu melakukan tindakan yang aman saat bekerja

V.2.3 Bagi Peneliti Selanjutnya

- a. Menambahkan dan mengembangkan variabel yang berhubungan dengan kecelakaan kerja yang tidak diteliti dalam penelitian ini dan mencari faktor yang lebih dominan yang dapat menyebabkan kecelakaan kerja

seperti kelelahan kerja dan shift kerja serta faktor lain yang dapat mempengaruhi implementasi 5R terhadap kecelakaan kerja.